

Nurul Muwaffiqah Ridwan, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Abdul Halik, Amiruddin :
Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare

Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare

Implementation of Management Information Systems to Support the Quality of Education Services at MAN 2 Parepare

**Nurul Muwaffiqah Ridwan¹, Ismail Latif², Muhammad Alwi³, ⁴Abdul Halik*,
⁵Amiruddin**

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare

nurulmuwaffiqahr@gmail.com, ismaillatief@iainpare.ac.id, muhalwi@iainpare.ac.id,
abdulhaliknas@iainpare.ac.id, amiruddinmustam@iainpare.ac.id

***Correspondence:** abdulhalik@iainpare.ac.id

Abstract : This thesis discusses the implementation of a management information system in supporting the quality of educational services where the information system implemented is a contribution to improving the quality of madrasa services and in order to simplify and expedite the school teaching and learning process and school services. This research aims to determine management, supporting and inhibiting factors, as well as the implications of management information systems in supporting the quality of educational services at MAN 2 Parepare.

This study used qualitative research methods. The data collection technique used is the interview technique which is an instrument in data collection. The subjects of this research consisted of madrasa heads, heads of administration, madrasa operators, teaching staff and students.

The results of this research prove that the implementation of the management information system in supporting the quality of educational services at MAN 2 Parepare has been carried out well. This can be seen from (1) Management of the management information system at MAN 2 Parepare is able to support significant improvements in service quality. Through systematic planning, including strategy development, identifying needs, and developing structured implementation steps. Organizing ensures efficient distribution of resources and tasks. However, the implementation of the information system has not been well organized because each feature in the Siatu Maduppa application stands alone and is not available in one service. However, this application has made the education service process and school management easier. Continuous control allows schools to monitor and evaluate performance. (2) Supporting factors are adequate facilities, while inhibiting factors include wifi network instability, costs for technology development, and lack of teacher consistency in using technology. Researchers also found obstacles in this information system, namely that the applications used were not integrated with each other. (3) the implications of implementing this information system increase administrative efficiency, speed up data processing, and facilitate access to information.

Keywords: *Implementation, Management Information System, Service Quality.*

Abstrak : Penelitian ini membahas tentang implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan pendidikan dimana Sistem informasi yang diterapkan tersebut merupakan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar sekolah dan pelayanan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan, faktor pendukung dan penghambat, serta implikasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara yang sebagai instrument dalam pengumpulan data. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, kepala tata usaha, operator madrasah, tenaga pendidik, dan peserta didik.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari (1) Pengelolaan sistem informasi manajemen di MAN 2 Parepare mampu mendukung peningkatan mutu layanan secara signifikan. Melalui perencanaan yang sistematis, mencakup penyusunan strategi, pengidentifikasian kebutuhan, dan pengembangan langkah-langkah implementasi yang terstruktur. Pengorganisasian memastikan distribusi sumber daya dan tugas secara efisien. Namun, pelaksanaan sistem informasi belum terorganisasi dengan baik karena setiap fitur dalam aplikasi siati maduppa berdiri sendiri dan tidak tersedia dalam satu layanan. Meskipun demikian, aplikasi ini telah memberikan banyak kemudahan proses layanan pendidikan dan manajemen sekolah secara baik. Pengendalian yang berkelanjutan memungkinkan sekolah untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja. (2) Faktor pendukung adalah fasilitas yang memadai, sedangkan faktor penghambat meliputi ketidakstabilan jaringan wifi, biaya untuk pengembangan teknologi, serta kurangnya konsistensi guru dalam penggunaan teknologi. Peneliti juga menemukan hambatan dalam sistem informasi ini, yaitu aplikasi-aplikasi yang digunakan tidak saling terintegrasi satu sama lain. (3) implikasi implementasi sistem informasi ini meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat pengolahan data, dan memudahkan akses informasi.

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Informasi Manajemen, Mutu Layanan.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin kompleks bagi kehidupan manusia harus diiringi dengan percepatan perkembangan teknologi serta penyebaran informasi yang berbeda dari abad terdahulu¹. Menurut Kemendikbud salah satu ciri abad 21 adalah tersedianya informasi dimana saja dan kapan saja, penerapan penggunaan mesin (komputasi) yang dapat melakukan segala pekerjaan rutin (otomatisasi) dan dilakukan dari mana saja serta dimana saja (komunikasi).

Meningkatnya interaksi antar warga di dunia baik secara langsung maupun tidak langsung, banyaknya informasi yang tersedia dan mudah didapatkan, cakrawala pengetahuan semakin luas, prinsip keterbukaan dan demokratisasi dalam politik dan bisnis semakin meluas, jarak budaya antara generasi tua dan generasi muda semakin jauh, dan kesadaran akan perlunya menjaga keseimbangan di dunia berkembang, serta meningkatkan kesadaran saling ketergantungan ekonomi

¹ Nurhadi Kusuma et al., *Ilmu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).
ISTIQRRA'

dan integrasi budaya tertentu melalui pengaruh informasi dan komunikasi.²³

Pendidikan merupakan struktur pokok yang memberikan fasilitas bagi warga masyarakat untuk bisa menentukan barang dan jasa apa yang diperlukan. Bahkan secara makro, pendidikan merupakan “jantung” sekaligus “tulang punggung” masa depan bangsa dan negara. Bahkan keberhasilan suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam memperbaiki dan memperbarui sektor pendidikan⁴. Sedangkan di sisi yang lain, sistem pendidikan Islam merupakan suatu kawah candradimuka pembentuk manusia sempurna sebagai fondasi awal dalam pembangunan peradaban madani dan mewujudkan rahmat bagi seluruh umat manusia.⁵ Dengan demikian, pendidikan tersebut dilakukan manusia dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan taraf hidupnya, melalui proses pendidikan diharapkan manusia menjadi cerdas atau memiliki kemampuan, yang biasa dikenal

dengan istilah skill dalam menjalani kehidupannya.⁶

Revolusi industry 4.0 semakin berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya sektor pendidikan⁷. Perkembangan teknologi yang begitu pesat tersebut memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu atau organisasi, menjadikan sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari. Salah satu sektor yang memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi tersebut adalah sektor pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut mampu mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) guna meningkatkan mutu layanan pendidikan⁸. Saat ini lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasi lembaganya. Salah satu kebutuhan tersebut adalah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim sampai informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan⁹. Kegiatan tersebut apabila dilakukan secara manual pasti akan kurang efektif, sebagaimana kecenderungan perubahan

² Lizana Hariyanti et al., “Manajemen Digitalisasi Sekolah Penggerak Di Sdn 1 Malaka Dipandang Dari Aspek Perencanaan,” *Internasional Elektronik Scientific Journal*, no. 421 (2023).

³ Siti Wardah Hanafie Das, Abdul Halik, and S. Muhammad Nasir, “The Learning Paradigm of Democracy-Based Islamic Education in Fostering Students’ Tolerance,” in *Proceedings of the 4th Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2022 (BIS-HSS 2022)*, vol. 1 (Atlantis Press SARL, 2023), 719–28, https://doi.org/10.2991/978-2-38476-118-0_83.

⁴ Sheilla Chairunnisyah Sirait, Peradilan Tata, and Usaha Negara, “PENDIDIKAN KEPADA ANAK TERLANTAR DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG” 2, no. 3 (n.d.): 158–82.

⁵ Amaluddin St. Wardah Hanafie Das, Abdul Halik, “Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School,” *Information Management and Business Review* 8, no. 4 (2016): 24–32, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>.

ISTIQRAT

⁶ Anwar Darwis and Hilal Mahmud, “Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam,” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2017): 64–77.

⁷ Muhammad Alwi, “BAB 2 KONSEP DASAR MERDEKA BELAJAR,” *REVOLUSI PENDIDIKAN*, 2024, 16.

⁸ Sisca Septiani, Ade Elza Surachman, Muhammad Alwi, Paulus Robert Tuerah, et al., *Manajemen Mutu Pendidikan* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

⁹ Indah Nur Afny Kasim, Muhammad Alwi, and Fuad Guntara, “Pengelolaan Sistem Pengarsipan Dalam Mendukung Manajemen Mutu Pembelajaran Di MAN 1 Parepare,” *Education Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Edium)* 1, no. 2 (2023): 99–107.

perilaku manusia saat ini yang menginginkan proses serba cepat dan mudah. Selain itu, dengan adanya data yang harus dikelola dan diselesaikan tepat waktu, maka diperlukan tindakan pendukungnya sehingga memberikan output yang maksimal dan tepat waktu (timeliness) serta mampu sebagai alat pendukung penyelenggaraan seluruh kegiatan organisasi dengan tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktifitas.

Dalam ajaran islam yang menjelaskan tentang sistem informasi dibenarkan Allah berfirman dalam Q.S. Al-Ma'idah/5: 48.

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ
الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ ۚ وَلَا
تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ ۚ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ
شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ
لِيَبْدُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ
جَمِيعًا ۚ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Terjemahannya;

Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu,

maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu. (QS. Al-Ma'idah Ayat 48)¹⁰

Pada Ayat di atas menjelaskan bahwa informasi tidak hanya mengikuti kepuasan subjektif. Menyampaikan informasi yang biasanya tidak benar, tetapi informasi yang mendorong semangat bersaing untuk berbuat kebaikan dan dapat menyentuh penerima informasi sehingga memutuskan untuk menerima kebenaran yang diterimanya.¹¹

Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut biasa disebut dengan SIMDIK sangat diperlukan dalam pengelolaan/ layanan pendidikan, yaitu pelayanan pengajaran, administrasi, fasilitas sekolah, dan pelayanan murid (siswa). Selain itu, sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan tersebut sebagai pendukung kegiatan/ aktivitas fungsi manajemen yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi¹². Pengembangan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan, guna dalam menghadapi persaingan globalisasi lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan mejadi sebuah keunggulan bersaing dalam lembaga pendidikan (competitive

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014).

¹¹ Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam* (Makassar: Global RCI, 2019), <https://doi.org/10.28918/jupe.v13i1.708>.

¹² Nurhadi Kusuma et al., *Transformasi Administrasi Pendidikan*, 2023.

advantage). Competitive advantages dapat dicapai bila lembaga dapat memberikan jasa atau pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan menjadi puas dengan layanan yang diberikan. Selain itu, pengguna jasa pendidikan juga puas dengan hasil/ output yang didapatkan serta outcome yang berdaya saing.¹³

Layanan pendidikan tanpa sistem informasi manajemen pendidikan akan menghadapi beberapa tantangan dan keterbatasan tertentu. Yakni, Pengelolaan data yang tidak efisien. Tanpa sistem informasi manajemen pendidikan, pengelolaan data seperti data siswa, jadwal pelajaran, hasil ujian, dan informasi lainnya akan sulit diatur dan dikelola. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan, kehilangan data, dan keterlambatan dalam penyediaan informasi yang diperlukan. Selanjutnya, Komunikasi yang kurang efektif. Sistem informasi manajemen pendidikan memungkinkan komunikasi yang lebih efektif antara guru, siswa, orang tua, dan staf administrasi. Tanpa sistem ini, komunikasi dapat menjadi kurang terorganisir dan sulit untuk dilacak, menyebabkan kesulitan dalam pertukaran informasi penting.¹⁴

Layanan pendidikan tanpa sistem informasi manajemen pendidikan mungkin mengalami banyak kendala dalam pengelolaan data, komunikasi, analisis, pelacakan perkembangan siswa, dan akses informasi¹⁵. Ketika diterapkan secara

efisien, hasilnya adalah peningkatan mutu pendidikan serta kesiapan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Penting untuk terus mendorong inovasi dan perbaikan dalam sistem pendidikan, sehingga pendidikan dapat menjadi kekuatan utama dalam membentuk masa depan yang lebih baik.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi yang calon peneliti lakukan di MAN 2 Parepare. Peneliti menemukan bahwa MAN 2 Parepare telah menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan mencakup raport digital madrasah, siati maddupa, dan website madrasah. Kepala madrasah Dra. Hj. Martina, M.A, mengatakan bahwa memang benar bahwa MAN 2 Parepare dalam pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan telah menerapkan aplikasi yang dibuat oleh alumni kita yaitu aplikasi Siati Maddupa dengan tujuan agar dapat mempermudah pekerjaan dan lebih efisien. Selanjutnya untuk mendukung program merdeka belajar dan mempermudah akses komunikasi internal dan eksternal. Sistem informasi yang diterapkan tersebut merupakan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar sekolah dan pelayanan sekolah.¹⁷

Berdasarkan kajian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare” mengenai bagaimana pengimplementasian sistem informasi

¹³ Sunar Sukarman, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektifitas Manajemen Berbasis Sekolah Di Man 2 Model Makassar,” 2019.

¹⁴ Hassan Ali Al-Ababneh and Salem A.S. Alrhaimi, “Modern Approaches to Education Management to Ensure the Quality of Educational Services,” *TEM Journal* 9, no. 2 (2020): 770–78, <https://doi.org/10.18421/TEM92-46>.

¹⁵ Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja et al., *Manajemen Pendidikan Islam* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

¹⁶ Sisca Septiani, Ade Surachman, Muhammad Alwi, Randitha Missouri, et al., *Manajemen Mutu Pendidikan* (PT Sada Kurnia Pustaka, 2023).

¹⁷ Dra. Hj. Martina, M.A, “Kepala MAN 2 Parepare”, *Wawancara pada tanggal 23 Januari 2024*

manajemen pendidikan, faktor pendukung dan penghambat, serta implikasi sistem informasi manajemen berbasis digital dapat mendukung mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare.

PEMBAHASAN

Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare

Keberhasilan dalam menjalankan fungsi manajemen tersebut tergantung pada sistem informasi yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengelola (pemimpin lembaga pendidikan tersebut). SIM adalah suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi kepada pengguna yang memiliki kebutuhan serupa. Tujuan dari SIM ini adalah agar pelaksana pendidikan dapat melaksanakan tugas dengan efisien dan tepat, serta memungkinkan pemimpin untuk mengambil keputusan dengan cepat dan akurat. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian didapatkan hasil mengenai pengelolaan, faktor pendukung dan penghambat, implikasi serta layanan akademik dan layanan pembelajaran dari implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan di MAN 2 Parepare.

Manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, motivasi, dan pengawasan terhadap usaha para anggota organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁸ Dalam setiap pelaksanaan manajemen, terdapat pengelompokan yang memberikan organisasi atau kelompok

tingkatan-tingkatan tertentu, masing-masing dengan tugas dan tanggung jawabnya sendiri.¹⁹

Menurut George R. Terry, berikut adalah fungsi-fungsi manajemen:

- a. **Planning (Perencanaan)** adalah proses penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan dan diharapkan.
- b. **Organizing (Pengorganisasian)** merupakan aktivitas manajemen untuk mengelompokkan orang-orang, menetapkan wewenang, tugas, fungsi, serta tanggung jawab masing-masing agar aktivitas organisasi dapat berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan.
- c. **Actuating (Pelaksanaan/penggerakan)** adalah upaya untuk mewujudkan perencanaan menjadi kenyataan, dengan memberikan arahan agar setiap orang dalam organisasi dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawab mereka secara optimal.
- d. **Controlling (Pengendalian)** adalah upaya untuk mengamati secara sistematis, merekam, memberikan penjelasan, petunjuk, pembinaan, serta memperbaiki hal-hal yang kurang tepat atau kesalahan yang terjadi secara berkesinambungan.²⁰

Penerapan aplikasi Siati Maddupa di MAN 2 Parepare telah secara signifikan meningkatkan mutu pendidikan dan efisiensi operasional sekolah. Aplikasi ini menyediakan layanan pendidikan yang lebih efisien dengan memudahkan

¹⁹ Citra Ayu Anisa, "Tingkat Manajemen Dan Manajer Beserta Fungsi-Fungsi Manajemen," *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 150–64

²⁰ Neri Wijayanti and Febrian Arif Wicaksana, "Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan," *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 1 (2023): 30–43.

¹⁸ Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah* (Makassar: Global RCI, 2018).
ISTIQRRA'

Nurul Muwaffiqah Ridwan, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Abdul Halik, Amiruddin :
Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare

pengelolaan data siswa, guru, dan administrasi, serta memberikan akses mudah ke sumber belajar digital yang kaya, sehingga siswa dan guru dapat memanfaatkan berbagai materi pembelajaran secara optimal. Sistem penilaian menjadi lebih transparan dan akurat, memungkinkan pemantauan perkembangan akademik secara real-time oleh siswa, guru, dan orang tua. Selain itu, aplikasi ini juga mengefisienkan pekerjaan staf administrasi dengan mengotomatiskan penginputan data ke pusat, mengurangi risiko kesalahan dan mempercepat proses pelaporan.

Pengelolaan sistem informasi manajemen di MAN 2 Parepare sudah dapat dikatakan sebagai dasar pendukung mutu layanan karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pengelolaan sistem informasi manajemen dengan pendekatan fungsi manajemen sebagai berikut:

- a. Planning (Perencanaan), MAN 2 Parepare mendapat kebijakan dari pemerintah dengan meluncurkan berbagai aplikasi pengelolaan data, maka dari itu MAN 2 Parepare menciptakan aplikasi yang didesign oleh salah satu alumni MAN 2 Parepare yaitu aplikasi Siat Maddupa guna mengoptimalkan digitalisasi madrasah. Kata Siat Maddupa adalah salah satu akronim dari falsafah bahasa bugis diberi makna mari sehati, sepaham, dalam mewujudkan MAN 2 Parepare yang mahsyur dan ternama.
- b. Organizing (Pengorganisasian), proses pengorganisasian aplikasi Siat Maddupa di MAN 2 Parepare melibatkan pelatihan bagi staf dan guru. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa semua staf dan guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara kerja

aplikasi Siat Maddupa. Pelatihan mencakup aspek-aspek teknis dan praktis dari penggunaan aplikasi, seperti cara menginput data, mengakses laporan, dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi staf dan guru, sehingga mereka dapat mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul dan membantu siswa dalam menggunakan aplikasi ini. dan juga pembentukan tim khusus untuk mengelola serta memantau penggunaan aplikasi harian untuk memastikan aplikasi berjalan lancar dan digunakan secara optimal, dibentuklah tim khusus yang bertanggung jawab mengelola dan memantau penggunaan aplikasi Siat Maddupa sehari-hari. Tim ini terdiri dari beberapa anggota yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi dan manajemen pendidikan. Dengan ini MAN 2 Parepare berupaya memastikan bahwa aplikasi Siat Maddupa dapat digunakan secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Melalui pelatihan dan pembentukan tim khusus, diharapkan aplikasi ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi seluruh warga sekolah.

- c. Actuating (Pelaksanaan), MAN 2 Parepare melaksanakan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi Siat Maddupa mencakup presentasi fitur-fitur utama aplikasi untuk meningkatkan efisiensi kerja staf administrasi. Setelah sosialisasi, pelatihan mendalam diberikan kepada para guru untuk

Nurul Muwaffiqah Ridwan, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Abdul Halik, Amiruddin :
Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare

memastikan mereka memahami cara mengoperasikan aplikasi tersebut dengan benar. Adapun fitur-fitur pada aplikasi Siat Maddupa yaitu, CBT MAN 2 Parepare, Perpustakaan Darul Ilmi, PPDB Online, Raport Digital Madrasah, E-Learning MAN 2 Parepare, Anjungan Mandiri Madrasah, Pekan Demokrasi, Jurnal Ramadhan, dan Absensi Online. Selanjutnya, adapun kelengkapan fasilitas madrasah yang menunjang keberlangsungan pelaksanaan aplikasi Siat Maddupa yaitu, Smart TV yang digunakan kegiatan belajar mengajar dan WIFI untuk mengakses fitur-fitur yang ada di aplikasi Siat Maddupa dan mencari informasi dan sumber belajar dari internet

- d. Pengendalian (Controlling), Pengendalian yang dilakukan rapat yang melibatkan seluruh jajaran sekolah, termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Operator Sekolah, dan para guru. Dalam rapat tersebut, setiap pihak menyampaikan perkembangan dan kendala yang mereka hadapi dalam tupoksi masing-masing, dan juga memastikan data di aplikasi Siat Maddupa akurat dan *up to date* serta berdiskusi secara mendalam untuk mencari solusi terbaik yang mendukung kemajuan dan efisiensi kerja di sekolah.

Pengelolaan sistem informasi manajemen yang dilakukan di MAN 2 Parepare dapat mendukung mutu layanan secara signifikan. Melalui pendekatan fungsi manajemen sebagai berikut:

- a. Perencanaan yang terstruktur, sekolah dapat mengoptimalkan proses administratif dan pendidikan

untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

- b. Pengorganisasian yang baik memastikan bahwa sumber daya dan tugas-tugas didistribusikan dengan efisien serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan sekolah.
- c. Pelaksanaan yang optimal dari aplikasi Siat Maddupa tidak hanya memfasilitasi proses pembelajaran tetapi juga mempermudah manajemen sekolah secara menyeluruh.
- d. Pengendalian yang berkesinambungan memungkinkan sekolah untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja mereka, memastikan bahwa standar mutu layanan pendidikan terjaga dan ditingkatkan secara konsisten.²¹

Pengelolaan sistem informasi manajemen di MAN 2 Parepare dapat mendukung mutu layanan secara signifikan melalui pendekatan fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Perencanaan yang terstruktur memungkinkan optimalisasi proses administratif dan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian yang baik memastikan distribusi sumber daya dan tugas-tugas secara efisien, meningkatkan efektivitas kegiatan sekolah. Pelaksanaan optimal dari aplikasi Siat Maddupa memfasilitasi pembelajaran dan mempermudah manajemen sekolah secara menyeluruh, serta memungkinkan komunikasi yang lebih baik dengan orang tua siswa. Pengendalian yang berkesinambungan

²¹ Abdul Halik St. Wardah Hanafie Das, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021).

memungkinkan sekolah untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja secara konsisten, memastikan standar mutu layanan pendidikan terjaga dan terus ditingkatkan. Dengan implementasi fungsi-fungsi manajemen ini, MAN 2 Parepare dapat mencapai peningkatan mutu layanan pendidikan yang signifikan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare

Faktor pendukung dan penghambat yang ada di MAN 2 Parepare dalam pengimplementasian sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan pendidikan yaitu faktor pendukung penerapan aplikasi Siatu Maddupa yaitu fasilitas yang memadai sebagai berikut:

- a. Komputer dengan spesifikasi tinggi. Keberadaan komputer dengan spesifikasi tinggi memungkinkan aplikasi Siatu Maddupa untuk berjalan dengan lancar dan responsif. Hal ini penting karena aplikasi tersebut mungkin memerlukan pemrosesan yang intensif, seperti pengolahan data atau tampilan grafis yang kompleks. Komputer yang memadai dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut.
- b. SmartTV, Kehadiran SmartTV memungkinkan informasi atau presentasi yang disajikan melalui aplikasi Siatu Maddupa dapat dipresentasikan secara visual dengan lebih baik. SmartTV juga dapat digunakan sebagai media untuk menyajikan konten secara bersamaan kepada sekelompok besar siswa atau pengguna lainnya, memfasilitasi pembelajaran atau

penggunaan aplikasi secara kolektif.

- c. Wifi, dengan tersedianya Wifi pengguna dapat mengakses aplikasi dengan mudah dari berbagai titik di lingkungan sekolah tanpa terbatas oleh kabel atau infrastruktur fisik lainnya.

Namun, adapun faktor penghambat yang dihadapi meliputi jaringan wifi yang terkadang tidak stabil, serta diperlukan pelatihan bagi yang terindikasi tidak dapat memanfaatkan aplikasi Siatu Maddupa. Diperlukan sosialisasi secara bertahap kepada orang tua siswa terkait aplikasi Siatu Maddupa. Selain itu, masih terdapat beberapa guru yang mengajar secara manual, yang menghambat pemanfaatan penuh potensi aplikasi ini. Dukungan dari semua pihak di sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan kelancaran implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan di MAN 2 Parepare.

Peneliti juga menemukan salah satu hambatan signifikan dalam sistem informasi ini, yaitu fitur-fitur dalam aplikasi Siatu Maddupa tidak berada dalam satu alamat layanan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pertukaran data dan informasi antar aplikasi, yang pada akhirnya menghambat efisiensi dan efektivitas sistem secara keseluruhan. Tanpa adanya integrasi yang baik, proses administrasi dan manajemen data menjadi lebih kompleks dan memakan waktu, mengurangi manfaat yang seharusnya dapat diperoleh dari penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk kebutuhan manajemen dan layanan mutu di sekolah.

Untuk mendukung mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare melalui implementasi aplikasi Siatu Maddupa. Sementara itu, tantangan yang ada perlu diatasi dengan strategi yang tepat, seperti

meningkatkan stabilitas jaringan wifi, mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengembangan aplikasi siati maduppa seperti pengadaan computer yang support pada kecepatan penyimpanan data (tipe memory SSD), ketersediaan server, pelatihan bertahap kepada semua pengguna layanan (guru, tendik dan orang tua siswa) dan menyediakan pelatihan yang komprehensif bagi guru. Dukungan penuh dari semua pihak, baik internal maupun eksternal, sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan implementasi sistem informasi manajemen ini dalam mendukung mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare.

Implikasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare

Implikasi adalah konsekuensi atau dampak yang dihasilkan dari suatu tindakan, keputusan, atau peristiwa tertentu. Implikasi dapat berupa hasil yang langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi situasi atau kondisi yang berkaitan. Implikasi sering digunakan untuk memahami bagaimana suatu perubahan atau kebijakan dapat mempengaruhi berbagai aspek dari suatu sistem atau lingkungan.

Implikasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan pendidikan mencakup peningkatan efisiensi administrasi seperti Digitalisasi proses administrasi seperti pendaftaran siswa, pengelolaan jadwal, dan pengarsipan dokumen. Percepatan pengolahan data seperti Otomatisasi pengolahan data nilai siswa, absensi, dan laporan akademik. Memudahkan mencari informasi, seperti akses cepat dan mudah ke data siswa, materi pembelajaran, dan informasi sekolah melalui portal online. Sistem ini memungkinkan pengelolaan nilai siswa secara digital, penyimpanan data yang lebih terstruktur, dan

pemantauan perkembangan siswa oleh orang tua secara real-time. Selain itu, sistem informasi manajemen membantu dalam perencanaan dan pengorganisasian kegiatan sekolah, memastikan proses pendidikan berjalan lebih lancar dan efektif. Dengan demikian, kualitas layanan pendidikan dapat terus ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi yang optimal.

Aplikasi Siati Maddupa perlu dikembangkan lebih lanjut untuk dapat memenuhi layanan mutu disekolah dengan mengintegrasikan fitur-fitur dalam satu akses utama untuk memberi dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan mutu layanan dalam mempercepat proses penyelesaian administrasi madrasah dan memberi kemudahan dalam mengakses informasi tentang kebutuhan akademik di MAN 2 Parepare. Sistem informasi ini telah memudahkan operator dan guru untuk mengelola nilai siswa dengan cepat dan akurat secara digital sehingga dapat memudahkan orang tua untuk memantau perkembangan akademik anak anak mereka, serta perpustakaan digital yang sudah terintegrasi dengan aplikasi Siati Maddupa memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Sistem informasi manajemen yang diterapkan di MAN 2 Parepare juga telah membantu proses pembelajaran dan sudah dilengkapi dengan Smart TV yang membantu dalam penggunaan E-Learning sehingga pembelajaran tidak membosankan bagi peserta didik dan berjalan lebih lancar. Pemanfaatan Smart TV dalam kelas memungkinkan penggunaan materi visual dan interaktif yang lebih menarik, sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Aplikasi Siati Maddupa telah memudahkan layanan Pendidikan seperti

dalam proses pemilihan ketua OSIM sehingga dalam pemilihan tersebut dapat menghemat waktu dan meminimalkan kesalahan dalam penghitungan suara. Proses pemilihan yang sebelumnya mungkin memerlukan waktu yang lama dan rentan terhadap kesalahan manusia kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, siswa juga dapat belajar tentang pentingnya demokrasi dan partisipasi aktif dalam proses pemilihan melalui pengalaman langsung yang difasilitasi oleh teknologi.

Dengan demikian, kualitas layanan pendidikan di MAN 2 Parepare dapat terus ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi yang optimal. Penerapan sistem informasi dalam berbagai aspek manajemen dan pembelajaran tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung mutu layanan di MAN 2 Parepare yang telah dipaparkan pada BAB IV maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan sistem informasi manajemen di MAN 2 Parepare mampu mendukung peningkatan mutu layanan secara signifikan. Melalui perencanaan yang sistematis, sekolah dapat mengoptimalkan proses administratif dan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian yang baik memastikan distribusi sumber daya dan tugas secara efisien, sehingga meningkatkan efektivitas kegiatan sekolah. Penerapan aplikasi Siati

Maddupa tidak hanya mempermudah proses pelayanan pendidikan tetapi juga memfasilitasi manajemen sekolah secara keseluruhan. Pengendalian yang berkelanjutan memungkinkan sekolah untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja, memastikan bahwa standar mutu layanan pendidikan dipertahankan dan ditingkatkan secara konsisten.

2. Faktor pendukung dan penghambat yang ada di MAN 2 Parepare dalam implementasi sistem informasi manajemen untuk mendukung mutu layanan pendidikan meliputi penerapan aplikasi Siati Maddupa yang didukung oleh fasilitas memadai seperti komputer dengan spesifikasi tinggi, SmartTV, dan wifi yang tersedia. Namun, terdapat kendala utama seperti jaringan wifi yang tidak stabil, biaya tinggi untuk pengembangan teknologi, serta perlunya pelatihan lebih lanjut bagi guru untuk memanfaatkan teknologi secara efektif. Selain itu, beberapa guru masih mengajar secara manual, yang menghambat pemanfaatan penuh potensi aplikasi ini. Peneliti juga menemukan bahwa salah satu hambatan signifikan dalam sistem informasi ini, yaitu fitur-fitur dalam aplikasi siati maddupa tidak berada dalam satu alamat layanan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pertukaran data dan informasi antar aplikasi, yang pada akhirnya menghambat efisiensi dan efektivitas sistem secara keseluruhan. Dukungan dari semua pihak di sekolah, termasuk tenaga pendidik, peserta didik, dan orang tua, sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan kelancaran implementasi sistem informasi

Nurul Muwaffiqah Ridwan, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Abdul Halik, Amiruddin :
Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare

manajemen dalam mendukung mutu layanan di MAN 2 Parepare.

3. Implikasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN 2 Parepare sangat signifikan. Implementasi sistem ini meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat pengolahan data, dan memudahkan akses informasi. Aplikasi Siat Maddupa dapat dilakukan pengelolaan nilai siswa secara digital, penyimpanan data yang lebih terstruktur, serta pemantauan perkembangan siswa oleh orang tua secara real-time. Dengan demikian, kualitas layanan pendidikan di MAN 2 Parepare dapat terus ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ababneh, Hassan Ali, and Salem A.S. Alrhaimi. "Modern Approaches to Education Management to Ensure the Quality of Educational Services." *TEM Journal* 9, no. 2 (2020): 770–78. <https://doi.org/10.18421/TEM92-46>.
- Alwi, Muhammad. "BAB 2 KONSEP DASAR MERDEKA BELAJAR." *REVOLUSI PENDIDIKAN*, 2024, 16.
- Anisa, Citra Ayu. "Tingkat Manajemen Dan Manajer Beserta Fungsi-Fungsi Manajemen." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 150–64. <https://doi.org/10.32478/leadership.v2i2.712>.
- Darwis, Anwar, and Hilal Mahmud. "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2017): 64–77. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>.
- Das, Siti Wardah Hanafie, Abdul Halik, and S. Muhammad Nasir. "The Learning Paradigm of Democracy-Based Islamic Education in Fostering Students' Tolerance." In *Proceedings of the 4th Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2022 (BIS-HSS 2022)*, 1:719–28. Atlantis Press SARL, 2023. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-118-0_83.
- Halik, Abdul. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam*. Makassar: Global RCI, 2019. <https://doi.org/10.28918/jupe.v13i1.708>.
- Hariyanti, Lizana, Hari Witono, L Sumardi, Penggerak Di, S D N Malaka, Dipandang Dari, Aspek Perencanaan, and Andrey Kataev. "Manajemen Digitalisasi Sekolah Penggerak Di Sdn 1 Malaka Dipandang Dari Aspek Perencanaan." *Internasional Elektronik Scientific Journal*, no. 421 (2023).
- Kasim, Indah Nur Afny, Muhammad Alwi, and Fuad Guntara. "Pengelolaan Sistem Pengarsipan Dalam Mendukung Manajemen Mutu Pembelajaran Di MAN 1 Parepare." *Education Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Edium)* 1, no. 2 (2023): 99–107.
- Kusuma, Nurhadi, Heni Purwati, Anny Wahyuni, Eskatur Nanang Putro Utomo, Edi Purwanto, Victoria Kristina Ananingsih, Muhammad Alwi, Muhammad Adi Saputra, Lulu Ulfa Sholihannisa, and Reina A Hadikusumo. *Ilmu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma'arif, Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma'arif, Yuli Yani, Hesti Agustian, Lulu Ulfa Sholihannisa, et al. *Transformasi Administrasi Pendidikan*, 2023.

Nurul Muwaffiqah Ridwan, Ismail Latif, Muhammad Alwi, Abdul Halik, Amiruddin :
Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare

- RI, Departemen Agama. *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Sastraatmadja, Achmad Harristhana Mauldfi, Nur Utomo Bayu Aji, A L Poetri, Muhammad Alwi, Margiyono Suyitno, Devie Yundianto, Agi Maehesa Putri, Yuli Yani, Apri Eka Budiyono, and Lulu Ulfa Sholihannisa. *Manajemen Pendidikan Islam*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Septiani, Sisca, Ade Surachman, Muhammad Alwi, Randitha Missouri, Paulus Tuerah, Abdul Arribathi, Reina Hadikusumo, et al. *Manajemen Mutu Pendidikan*. PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Septiani, Sisca, Ade Elza Surachman, Muhammad Alwi, Paulus Robert Tuerah, Abdul Hamid Arribathi, Reina A Hadikusumo, Norbertus Tri Suswanto Saptadi, Ai Hilyatul Halimah, Ai Desilawati, and Giandari Maulani. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Sirait, Sheilla Chairunnisyah, Peradilan Tata, and Usaha Negara. "PENDIDIKAN KEPADA ANAK TERLANTAR DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG" 2, no. 3 (n.d.): 158–82.
- Sukarman, Sunar. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektifitas Manajemen Berbasis Sekolah Di Man 2 Model Makassar," 2019.
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik, Amaluddin St. "Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School." *Information Management and Business Review* 8, no. 4 (2016): 24–32.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997> <http://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>.
- Wardah Hanafie Das, Abdul Halik St. *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah*. Makassar: Global RCI, 2018.
- . *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- Wijayanti, Neri, and Febrian Arif Wicaksana. "Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan." *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 1 (2023): 30–43.
<https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04>.